



Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran Peserta Didik Di SMK Madinatul Hadid Cilegon

Ahmad Sayuri

Mahasiswa FKIP Universitas Bina Bangsa Serang Banten

Desty Endrawati Subroto

Dosen FKIP Universitas Bina Bangsa Serang Banten

Mohamad Bayi Tabrani

Dosen FKIP Universitas Bina Bangsa Serang Banten

Korespondensi penulis: ahmadsayuri28@gmail.com

Abstract. *This study is motivated by the low use of digital literacy and lack of knowledge in learning, so the researcher aims to find out how much influence the application of digital literacy has on increasing students' knowledge at SMK Madinatul Hadid Cilegon.. This research uses quantitative methods. Quantitative method is a method for testing certain theories by examining the relationship between variables. Variables are measured usually using research instruments so that data consisting of numbers can be analyzed based on statistical procedures. Research results obtained based on 57 respondents' answers with the score $(2,565: 3,135) \times 100\% = 81.82\%$ of the expected criteria. It can be concluded that the application of digital literacy (X) is in the medium category. While increasing knowledge in learning (Y) with a score of $(2,601: 3,135) \times 100\% = 82.97\%$ of the expected criteria. It can be concluded that increasing knowledge in student learning at SMK Madinatul Hadid Cilegon is in the good category.*

Keywords: *Digital Literacy Implementation, Knowledge Enhancement in Learning*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya penggunaan literasi digital dan kurangnya pengetahuan dalam pembelajaran untuk itu peneliti bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan literasi digital untuk meningkatkan Pengetahuan peserta didik di SMK Madinatul Hadid Cilegon. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu suatu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel yang diukur biasanya dengan menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Hasil Penelitian yang diperoleh berdasarkan jawaban responden sebanyak 57 dengan hasil skor $(2.565 : 3.135) \times 100\% = 81,82\%$ dari kriteria yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan literasi digital (X) berada pada kategori sedang. Sedangkan peningkatan pengetahuan dalam pembelajaran (Y) dengan skor $(2.601: 3.135) \times 100\% = 82,97\%$ dari kriteria yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa mengalami peningkatan pengetahuan dalam pembelajaran peserta didik di SMK Madinatul Hadid Cilegon berada pada kategori baik.

Kata kunci: Penerapan Literasi Digital, Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran.

LATAR BELAKANG

Literasi digital adalah ketertarikan, sikap dan kemampuan individu yang secara langsung menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat.

Perkembangan teknologi informasi dan internet memberikan konsekuensi bagi produksi dan distribusi informasi. Informasi dapat diproduksi dengan mudah dan didistribusi dengan cepat kepada pengguna informasi yang membutuhkan. Konsekuensi dari kondisi ini adalah melimpahnya jumlah informasi sehingga terkadang menimbulkan kesulitan bagi pengguna informasi dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Untuk menunjang pengguna informasi dibutuhkan literasi digital bagi pencari informasi saat ini.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu sekolah yang telah melakukan penerapan literasi digital oleh beberapa guru mata pelajaran dan telah memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang literasi digital. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya sarana dan prasarana, seperti adanya labotarium komputer, E-Perpus yang tidak hanya menyediakan informasi dalam bentuk cetak, tetapi juga informasi yang bisa didapatkan melalui handphone atau computer yang sudah terkoneksi wifi guna memenuhi pencarian informasi peserta didik dalam menyelesaikan tugas mereka.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan pustakawan dan guru yang mengajar di SMK Madinatul Hadid Cilegon, rendahnya peserta didik dalam menggunakan teknologi digital serta pemahaman pengetahuan dalam pembelajaran menjadi salah satu penghambat disekolah untuk itu Peserta Didik diberikan kebebasan dalam menggunakan perangkat digital untuk melakukan proses pencarian sumber pembelajaran dan informasi. Untuk mendukung peserta didik dalam mencari informasi melalui digital, sekolah menyediakan Website E-Perpus, komputer dan wifi di ruang perpustakaan. Dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah telah memfasilitasi proses pembelajaran dengan menerapkan literasi digital. Guru mengajarkan literasi digital kepada peserta didik dan peserta didik memiliki pengetahuan dan kebebasan untuk mencari informasi dari sumber digital.

Berdasarkan uraian dan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut, dengan judul “Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran Peserta Didik Di SMK Madinatul Hadid Cilegon”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu suatu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel yang diukur biasanya dengan menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu penerapan literasi digital (X)

sebagai variabel bebas dan peningkatan pengetahuan dalam pembelajaran (Y) sebagai variabel terikat. Alasan penggunaan kuantitatif dalam penelitian ini karena dilihat dari rumusan masalah yang memerlukan data kuantitatif.

Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana adalah penelitian untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, apabila nilai variabel independen dimanipulasi/ dirubah-rubah atau dinaikturunkan. Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana adalah: $Y=a+bX$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis kuantitatif menggunakan data primer yaitu berupa angket kuisioner. Dalam proses menghitung peneliti menggunakan bantuan program computer IBM SPSS Statistic Version 25 For Windows. SPSS menurut Jonathan Sarwono (2016) adalah program aplikasi yang digunakan untuk melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan komputer. Kelebihan dari program ini yaitu peneliti bisa melakukan perhitungan statistik secara cepat dari yang sederhana hingga yang rumit, yang jika dilakukan secara manual akan memerlukan waktu yang lebih lama.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data kuantitatif dengan responden sebanyak 57 orang dengan 22 pertanyaan yang dibagi menjadi 11 pertanyaan untuk Variabel Penerapan literasi digital (X), 11 pertanyaan untuk Variabel Peningkatan pengetahuan Dalam Pembelajaran (Y).

Tabel 8

Rekapitulasi Rata-Rata Variabel Penerapan Literasi Digital (X)

No	Indikator	Pertanyaan	Skor	Rata-Rata	%
1	Penerapan Literasi Digital (E-Perpus)	Platform literasi digital (E-Perpus) Tampilan Menarik	236	4,14	5%
		Menu Bar lieterasi digital (E-Perpus) mudah dipahami	234	4,11	5%
		Platform literasi digital (E-Perpus) mudah digunakan	236	4,14	5%

		Platform literasi digital (E-Perpus) dapat di akses kapan saja dan dimana saja	230	4,04	5%
		Saya senang menggunakan penerapan metode dengan literasi digital (E-Perpus)	224	3,93	5%
		Saya semakin bersemangat dalam membaca dan belajar dengan metode literasi digital (E-Perpus)	245	4,30	5%
		Saya membuka literasi digital (E-Perpus) jika mau mengerjakan tugas saja	233	4,09	5%
		Dengan penerapan metode literasi digital (E-Perpus) lebih mudah mencari pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan	232	4,07	5%
2	Meningkatkan Pengetahuan Dalam Pembelajaran	Setelah mengetahui media literasi digital untuk pembelajaran saya akan dengan tekun membaca supaya dapat memahami pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan.	225	3,95	5%
		Dengan metode literasi digaital (E-Perpus) apakah pengetahuan lebih meningkat	247	4,14	5%
		Media literasi digital (E-Perpus) saya merasa selalu mempunyai keinginan untuk membaca dimana saja dan kapan saja agar pengetahuan saya bertambah	223	4,11	5%
Total			2.565	45,02	100%

Sumber : Hasil olah data

Dari tabel diatas, analisis untuk indikator yang paling tinggi skornya yaitu : “Meningkatkan Pengetahuan Dalam Pembelajaran” pada butir pertanyaan nomor 10 dengan skor 247. Sedangkan indikator dengan skor terendah yaitu “Meningkatkan Pengetahuan Dalam Pembelajaran” pada butir pertanyaan nomor 11 dengan skor 223.

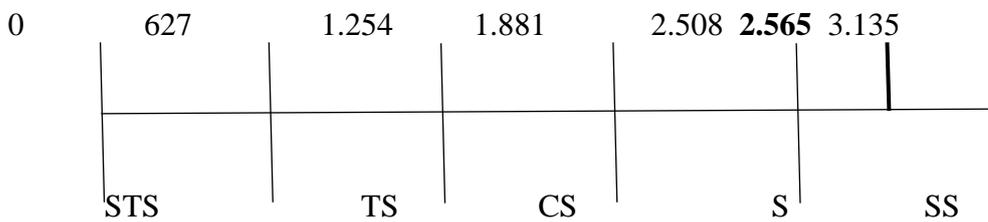
Dari hasil jawaban 57 responden terhadap 11 pertanyaan pada kuesioner, dapat dianalisis total skor variabel X (Penerapan literasi digital) adalah 2.565 (lihat lampiran), dan jumlah skor ideal apabila seluruh responden menjawab dengan skor tertinggi pada

setiap butiran, maka skor totalnya adalah $5 \times 11 \times 57 = 3.135$

berdasarkan jawaban responden tersebut, maka analisa pada penelitian ini $(2.565 : 3.135) \times 100\% = 81,82\%$ dari kriteria yang diharapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi digital (X) berada pada kategori sedang. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut :

Gambar 3

**Garis Kontinum Hasil Analisis Variabel
Penerapan Literasi Digital (X)**



Keterangan :

STS= Sangat Tidak Sesuai

TS = Tidak Sesuai

CS = Cukup Sesuai

S = Sesuai

SS = Sangat Sesuai

Selanjutnya penilaian mengenai variabel menggunakan rekapitulasi rata-rata variabel Peningkatan Pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran di SMK Madinatul Hadid Cilegon (Y).

Tabel 9

**Rekapitulasi Rata-Rata Variabel
Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran (Y)**

No	Indikator	Pertanyaan	Skor	Rata-Rata	%
1	Penerapan Literasi Digital (E-Perpus)	Platform literasi digital (E-Perpus) sangat efektif dan efisien karna mudah digunakan	230	4,04	5%

		Platform literasi digital (E-Perpus) sangat membantu mempermudah mencari informasi pembelajaran	236	4,14	5%
		Platform literasi digital (E-Perpus) memudahkan peserta didik dalam pembelajaran kapan saja dan dimana saja	243	4,26	5%
		Literasi digital sangat bermanfaat bermanfaat untuk peserta didik dalam pembelajaran	224	3,93	5%
		Saya senang dan puas dengan menggunakan penerapan literasi digital (E-Perpus)	231	4,05	5%
		Penerapan literasi digital (E-Perpus) membantu saya dalam mencari sumber informasi pembelajan	228	4,00	5%
		Dengan penerapan literasi digital (E-perpus) sangat memudahkan dalam pembelajaran	243	4,26	5%
		Penerapan literasi digital (E-perpus) sangat lebih efektif dan efesien dalam pembelajaran	239	4,19	5%
2	Meningkatkan Pengetahuan Dalam Pembelajaran	Dengan literasi digaital (E-Perpus) sangat dibutuhkan guna meningkatkan pemebelajaran	245	4,30	5%
		Dengan sering mengakses literasi digital (E-Perpus) sangat membantu dapat meningkatkan pengetahuan dalam pembelajaran	238	4,18	5%
		Dengan metode literasi digital (E-Perpus) pengetahuan semakin meningkat	244	4,28	5%
Total			2.601	45.63	100%

Sumber : Hasil olah data

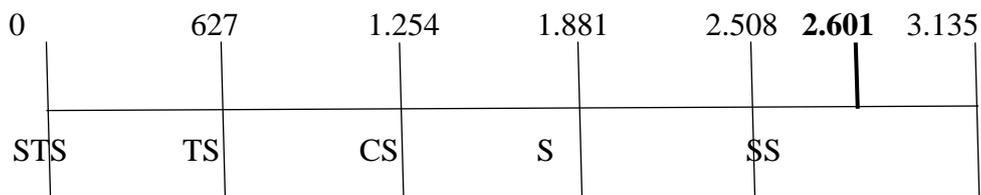
Dari tabel diatas, analisis untuk indikator yang paling tinggi skornya yaitu : “Meningkatkan Pengetahuan Dalam Pembelajaran” pada butir pertanyaan nomor 9 dengan skor 245. Sedangkan indikator dengan skor terendah yaitu “Penerapan Literasi Digital (E-Perpus)” pada butir pertanyaan nomor 4 dengan skor 224.

Dari hasil jawaban 57 responden terhadap 11 pertanyaan pada kuesioner, dapat dianalisis total skor variabel Y (peningkatan pengetahuan) adalah 2.601 (lihat lampiran), dan jumlah skor ideal apabila seluruh responden menjawab dengan skor tertinggi pada setiap butiran, maka skor totalnya adalah $5 \times 11 \times 57 = 3.135$ berdasarkan jawaban responden tersebut, maka analisa pada penelitian ini $(2.601 : 3.135) \times 100\% = 82,97\%$ dari kriteria yang diharapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan dalam pembelajaran (Y) berada pada kategori baik. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut :

Gambar 4

Garis Kontinum Hasil Analisis Variabel

Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran (Y)



Keterangan :

STS = Sangat Tidak Sesuai

TS = Tidak Sesuai

CS = Cukup Sesuai

S = Sesuai

SS = Sangat Sesuai

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas yang bertujuan untuk mengetahui tingkat akurasi yang dicapai oleh sebuah indikator dalam menilai sesuatu atau keakuratan atas apa yang seharusnya diukur. Tabel nilai r product moment, nilai r berjumlah sampel sebanyak 57 responden ($n = 57$) dan $df = 57 - 2 = 55$ diperoleh nilai sebesar 0,266 artinya syarat minimal untuk menentukan valid atau tidaknya sebuah instrumen dengan taraf kesalahan 5% adalah 0,266 dan dengan jumlah responden 57 orang.

1) Variabel X (Penerapan Literasi Digital)

Dari hasil olah data menggunakan SPSS versi 25.0 (lihat lampiran), uji validitas seluruh instrumen variabel X penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 10

Hasil Perhitungan Analisis Uji Validitas Instrumen Penerapan Literasi Digital

No	r hitung	r tabel	keputusan
1	0,270	0,266	valid
2	0,631	0,266	valid
3	0,386	0,266	valid
4	0,418	0,266	valid
5	0,276	0,266	valid
6	0,604	0,266	valid
7	0,530	0,266	valid
8	0,419	0,266	valid
9	0,507	0,266	valid
10	0,524	0,266	valid
11	0,319	0,266	valid

Sumber : Hasil olah data SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian validitas terhadap setiap butir pertanyaan untuk seluruh variabel Penerapan Literasi Digital (X) memiliki r tabel sebesar 0,266 dan r hitung > r tabel sehingga pertanyaan tersebut **valid** dan dapat digunakan untuk uji penelitian selanjutnya.

2) Variabel Y (Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran)

Dari hasil olah data menggunakan SPSS versi 25.0 (lihat lampiran), uji validitas seluruh instrumen variabel Y penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 11

**Hasil Perhitungan Analisis Uji Validitas Instrumen
 Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran**

No	r hitung	r tabel	keputusan
1	0,582	0,266	valid
2	0,478	0,266	valid
3	0,591	0,266	valid
4	0,514	0,266	valid
5	0,514	0,266	valid
6	0,446	0,266	valid

7	0,724	0,266	valid
8	0,606	0,266	valid
9	0,404	0,266	valid
10	0,469	0,266	valid
11	0,397	0,266	valid

Sumber : Hasil olah data SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian validitas terhadap setiap butir pertanyaan untuk seluruh variabel Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran (Y) memiliki r tabel sebesar 0,266 dan r hitung > r tabel sehingga pertanyaan tersebut **valid** dan dapat digunakan untuk uji penelitian selanjutnya.

3) Uji Reliabilitas

Berikut ini hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha untuk variabel penelitian yaitu : Penerapan Literasi Digital, terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 12. Penerapan Literasi Digital (X)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	57	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	57	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Sumber : Hasil olah data SPSS Versi 25.0

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Perbandingan pada Scale of thumb nunally	keputusan
Penerapan Literasi Digital	0,605	0,60	Reliabel
Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran	0,657	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas hasil nilai cronbach's alpha tersebut dibandingkan dengan kriteria, yaitu Cronbach's alpha > korelasi 0,60 (scale of thumb, nunally) maka instrumen tersebut dikatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

A. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal, jika nilai signifikansi > dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-smirnov dapat dilihat pada tabel 40 dibawah ini :

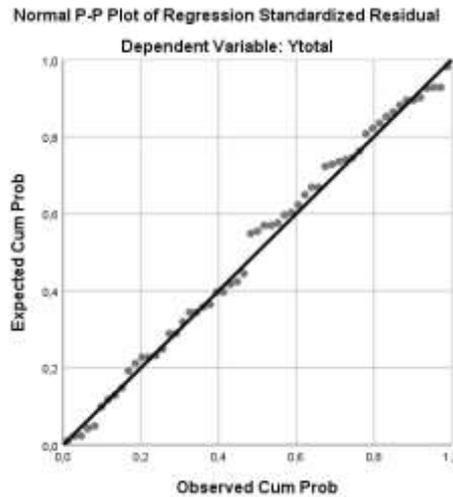
Tabel 14
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,99377603
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,052
	Negative	-,075
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Hasil olah data SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai One-Sample Kolmogorov Smirnov Test sebesar 0,200 > 0,05 maka dinyatakan bahwa data adalah **normal**.

Gambar 4
Uji Normalitas P-Plot



Dapat dilihat juga pada gambar 6 diatas, dapat disimpulkan bahwa titik-titik pada uji normalitas menggunakan P-Plot terlihat titik-titik menyebar masih berada pada garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa residual menyebar normal. Jadi model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi masalah autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson, dengan kriteria :

1. $dU < DW < 4 - dU$ artinya tidak terdapat autokorelasi.
2. $dU < DW > 4 - dU$ artinya terdapat autokorelasi.

Tabel 15
Auto Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,697 ^a	,485	,476	3,02087	1,704

Sumber : Hasil olah data SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel diatas, nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,704, dengan menggunakan nilai signifikan 5% (0,05), jumlah sampel (n=57) dan jumlah variabel bebas (k=2) maka dapat diketahui nilai dL (tabel) = 1,4903, dU (tabel) = 1,6406, (4-dU) = 4 - 1,6406 = 2,3954. Berdasarkan tabel diatas hasilnya adalah 1,6406 < 1,704 < 2,3954 yang artinya **tidak terdapat autokorelasi**.

3. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel. Salah satunya adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF dari masing-masing variabel bebas, dengan ketentuan :

1. Tolerance > 0,10 = tidak terjadi multikolinearitas
2. Tolerance < 0,10 = terjadi multikolinearitas
3. VIF < 10,00 tidak terjadi multikolinearitas
4. VIF > 10,00 tidak terjadi multikolinearitas

Tabel 16
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	XPenerapanLiterasiDigital	1,000	1,000
a. Dependent Variable: Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran			

Sumber : Hasil olah data SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,000 < 10,00 dan nilai *Tolerance* sebesar 1,000 > 0,10 yang artinya data tersebut **tidak terdapat multikolinearitas**.

4. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedasitas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan grafik park gleyser yaitu jika nilai probabilitasnya > $\alpha = 0,05$ maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heterokedasitas.

Tabel 17. Uji Heterokedasitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,562	2,786		,202	,841
	Penerapan Literasi Digital	,042	,062	,091	,679	,500

a. Dependent Variable: Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran

Sumber : Hasil olah data SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji heterokedasitas menggunakan uji gleyser bahwa data dalam penelitian ini memiliki nilai signifikan pada variabel literasi digital $0,500 > 0,05$ dapat disimpulkan pada variabel literasi digital **tidak terdapat masalah heterokedasitas**.

5. Uji Linearitas

Tujuan uji linearitas yaitu untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak.

Tabel 18. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran *Penerapan Literasi Digital	Between Groups	(Combined)	588,527	14	42,038	4,565	,000
		Linearity	473,352	1	473,352	51,407	,000
		Deviation from Linearity	115,174	13	8,860	,962	,502
	Within Groups		386,737	42	9,208		
	Total		975,263	56			

Sumber : Hasil olah data SPSS Versi 25.0

Hasil perhitungan linearitas didapatkan nilai signifikan $0,502 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Penerapan literasi digital (X) mempunyai hubungan yang linier terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pengetahuan (Y). maka uji asumsi untuk uji linearitas dapat terpenuhi.

B. Uji Teknik Analisis Data

1. Uji Korelasi Product Moment

Tujuan analisis ini untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara variabel yang dinyatakan dengan nilai koefisien korelasi.

Tabel 19

Uji Korelasi Product Moment

Correlations			
		LiterasiDigital	Peningkatan Pengetahuan
Penerapan Literasi Digital	Pearson Correlation	1	,697**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	57	57
Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran	Pearson Correlation	,697**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil olah data SPSS Versi 25.0

Tabel 20

Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah (Tidak Signifikan)
0,20 – 0,399	Rendah (Kurang Signifikan)
0,40 – 0,599	Sedang (Cukup Signifikan)
0,60 – 0,799	Kuat (Signifikan)
0,80 – 1,000	Sangat Kuat (Sangat Signifikan)

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan dengan menunjuk pada 2 dasar pengambil keputusan korelasi sederhana yaitu :

1. Berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) dari tabel 46, diketahui nilai signifikansi antara variabel Penerapan Literasi Digital terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran adalah $0,697 > 0,05$ artinya tidak terdapat korelasi antara Penerapan literasi digital dengan Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran.
2. Berdasarkan nilai r hitung : diketahui nilai r hitung Penerapan literasi digital (X) dengan Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran (Y) sebesar $0,697 > 0,266$, maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel

Penerapan literasi digital dengan Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran.

1. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi menunjukkan berapa persen dari variabel (naik turunnya) variabel dependen dapat diterangkan atau dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien determinasi merupakan koefisien korelasi dan dinyatakan persen.

Tabel 21
Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,697 ^a	,485	,476	3,02087

Sumber : Hasil olah data SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel diatas dipengaruhi nilai koefisien R square atau koefisien determinasi sebesar 0,485 atau 48,5%, jadi dapat ditarik kesimpulan besarnya pengaruh variabel Penerapan Literasi Digital terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran sebesar 48,5%, sedangkan sisanya 61,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

C. Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Dasar pengambilan keputusan uji t yaitu :

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak, yang artinya korelasi tidak signifikan.

Lalu, bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima, yang artinya korelasi signifikan.

t_{tabel} berdasarkan nilai $(n - k)$, n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen, maka didapat $(57 - 2 = 55)$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka diketahui 2,020.

Tabel 22

Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,071	4,954		2,033	,047
	Penerapan Literasi Digital	,790	,110	,697	7,202	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran

Sumber : Hasil olah data SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui apakah literasi digital mempunyai pengaruh terhadap kinerja, dan hasil perhitungan yang diperoleh $t_{hitung} = 7,202 > t_{tabel} = 2,004$ dengan taraf signifikansi $,000 < 0,05$ sehingga **H₀ ditolak H_a diterima**, hal ini menunjukkan bahwa Penerapan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji f dilakukan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel bebas (literasi digital) secara simultan atau keseluruhan, bersamaan terhadap variabel terikat yaitu Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran. Dengan ketentuan :

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima

Tabel 23 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	473,352	1	473,352	51,871	,000 ^b
	Residual	501,911	55	9,126		
	Total	975,263	56			

Sumber : Hasil olah data SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh $F_{hitung} = 51,871 > F_{tabel} = 3,16$ dengan taraf signifikan 0,05 dengan demikian **H₀ ditolak dan H_a diterima** dengan tingkat signifikansi ($0,00 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan antara Penerapan literasi digital terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran pada peserta didik di SMK Madinatul Hadid Cilegon.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Tujuan uji regresi linear sederhana ini adalah untuk mengetahui prediksi antara variabel independen yaitu Penerapan literasi digital terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran.

Tabel 24
Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,071	4,954		2,033	,047
	Penerapan Literasi Digital	,790	,110	,697	7,202	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran

Sumber : Hasil olah data SPSS Versi 25.0

Hasil estimasi model dapat ditulis dalam persamaan berikut ini :

$$Y = 10,071 + 0,790$$

1. Konstanta sebesar 10,071 merupakan pengaruh positif variabel independen, jika variabel independen dianggap konstan maka Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran pada peserta didik di SMK Madinatul Hadid Cilegon sebesar 10,071%.
2. Nilai koefisien regresi literasi digital (X) sebesar 0,790 artinya apabila terjadi perubahan Penerapan literasi digital 1% maka Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran pada peserta didik di SMK Madinatul Hadid Cilegon mengalami kenaikan sebesar 0,790%.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini yang berjudul pengaruh penerapan literasi digital terhadap peningkatan pengetahuan dalam pembelajaran peserta didik di SMK Madinatul Hadid Cilegon dengan menggunakan data primer sebanyak 57 responden dapat dilihat uraian sebagai berikut :

Hasil pengujian validitas instrumen menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel 0,266 yang menunjukkan bahwa semua indikator **valid**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Penerapan Literasi Digital terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran Peserta Didik Di SMK Madinatul Hadid Cilegon. Hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha dari setiap variabel lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan **reliabel**.

Pengaruh Penerapan Literasi Digital (X1) dalam uji t yaitu $t_{hitung} = 7,202 > t_{tabel} = 2,004$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga **H_0 ditolak dan H_a diterima**, hal ini menunjukkan bahwa Penerapan Literasi Digital (X) berpengaruh signifikan Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran (Y) Dalam Pembelajaran Peserta Didik Di SMK Madinatul Hadid Cilegon dengan interval koefisien tingkat pengaruh **sedang**.

Penerapan Literasi Digital (X) berpengaruh secara simultan terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran (Y) Dalam Pembelajaran Peserta Didik Di SMK Madinatul Hadid Cilegon.. Berdasarkan hasil uji f yaitu diperoleh $F_{hitung} = 51,871 > F_{tabel} = 3,16$ dengan taraf signifikansi 0,05 dengan demikian **H_0 ditolak dan H_a diterima** dengan tingkat signifikansi ($0,00 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara Penerapan literasi digital (X) terhadap signifikan Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran (Y) Peserta Didik Di SMK Madinatul Hadid Cilegon.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai pengaruh pengaruh penerapan literasi digital terhadap peningkatan pengetahuan dalam pembelajaran peserta didik di SMK Madinatul Hadid Cilegon, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi digital (X) dalam uji t yaitu $t_{hitung} = 7,202 > t_{tabel} = 2,004$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa Penerapan literasi digital (X) berpengaruh signifikan Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran (Y) Peserta Didik Di SMK Madinatul Hadid Cilegon dengan interval koefisien tingkat pengaruh sedang.

2. Penerapan Literasi digital (X) berpengaruh secara simultan terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran (Y) Peserta Didik Di SMK Madinatul Hadid Cilegon. Berdasarkan hasil uji f yaitu diperoleh $F_{hitung} = 51,871 > F_{tabel} = 3,16$ dengan taraf signifikan 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima dengan tingkat signifikansi ($0,00 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara Penerapan literasi digital (X) terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran (Y) Peserta Didik Di SMK Madinatul Hadid Cilegon”. sedangkan dalam koefisien determinasi didapat bahwa besarnya pengaruh variabel literasi digital (X) terhadap kinerja Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran (Y) sebesar 48,5 % sedangkan sisanya 61,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rengganis Sekar W, (2016). “Literasi digital dan kontrol diri sebagai prediktor terhadap internet addiction pada mahasiswa”, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas GajahMada.
- [2] Sudar Kajin, (2018). “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar” aProgram Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raden Wijaya Mojokerto
- [3] Bella Elpira, 531303242 (2018). “Pengaruh Penerapan Literasi Digital terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh. Skripsi thesis, UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.
- [4] Awaliyah, Annisa Nurul (2019) LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA KELAS VIII SMPN 27 MAKASSAR. Diploma thesis, Universitas Negeri Makassar.
- [5] Mukhofifah, Umi Afidatul (2022) Penerapan literasi digital dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ski di MAN 5 Kediri. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri.
- [6] Ating Somantri, dkk. (2006). Aplikasi Statistik dalam Penelitian. Bandung.
- [7] Allan Martin, (2008). Digital Literacy ant the ‘Digital Society’ dalam Lankshear, C and Knobel, M(ed). Digital literacies: concepts, policies and practices. Die Deutsche Bibliothek.
- [8] Anas Sudijono. (2009). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- [9] Bawden. (2001), Information and digital literacies: a new of concepts. Journal of documentation, 572(2), 218-259.
- [10] Heri Abi Buracman Hakim. (2017). Aplikasi Teknologi Informasi Di Perpustakaan Sekolah: Dari Otomasi Sampai Literasi Informasi. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.
- [11] Juliasyah Noor. (2013). Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya ilmiah. Jakarta: Kencana.

- [12] Nana Syaudih dan Sukamdinata. (1997). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- [13] Syofian Siregar. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- [14] Saifuddin Azwar. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [15] Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [16] Sugiono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- [17] <http://eprints.umpo.ac.id/8850/4/BAB%20II.pdf>
- [18] <https://www.nesabamedia.com/download-ibm-spss-25/>
- [19] <http://repository.unpas.ac.id/53534/7/16.%20BAB%20II>.